

ABSTRAK

Sadur Nengsi O. Siburian (01409190009)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERLANDASKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 22 halaman)

Pendidikan yang optimal adalah pendidikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Pencapaian tujuan tersebut adalah peran guru motivator yang berperan untuk menuntun dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi yang baik merupakan salah satu indikator dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataan siswa memiliki motivasi yang rendah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, keluarga, fasilitas, dan berbagai faktor lainnya. Guru sebagai motivator berperan untuk kembali membangkitkan motivasi dalam diri siswa yang berlandaskan kasih kepada Kristus. Guru Kristen sebagai motivator merupakan guru yang telah lahir baru yang menjadikan Kristus sebagai motivasi utama pelayanannya. Peran tersebut juga didasarkan filsafat pendidikan Kristen yang menjadi fondasi utama. Guru Kristen sebagai motivator harus memastikan bahwa kebenaran Allah menjadi fokus utama dalam pelayanannya yang membawa siswa kepada pengenalan Kristus secara mendalam. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai motivator dalam menumbuhkan motivasi siswa dengan metode kajian literatur yang ditinjau dari filsafat pendidikan Kristen. Kesimpulan akhir dari penulisan karya ini yaitu peran guru sebagai motivator sangat diperlukan untuk mengoptimalkan sebuah pembelajaran. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait peran guru sebagai motivator dari perpektif yang berbeda.

Referensi: 38 (1993-2021).

ABSTRAK

Sadur Nengsi O. Siburian (01409190009)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK SEBAGAI UPAYA MENDORONG KETERLIBATAN AKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN

(x + 26 halaman; 2 tabel; 6 lampiran)

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian dilakukan terhadap pembelajaran pada suatu sekolah di Jakarta Barat dengan siswa kelas V SD sebagai subjek penelitian. Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas, ditandai dengan siswa yang terlihat bosan, tidak bersemangat, kurang interaksi dengan guru dan juga siswa lainnya dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan upaya guru dalam mendorong keterlibatan aktif siswa melalui penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Guru sebagai motivator bertanggung jawab untuk mendorong siswa untuk terlibat dalam komunitas belajar sebagai cara pengenalan kepada Allah melalui Roh Kudus. Penulisan karya ini memaparkan upaya guru untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat mendorong keterlibatan aktif dalam belajar siswa yang ditandai dengan perilaku siswa yang bersemangat, antusias, aktif, dan percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok bersama dengan rekan belajarnya. Penerapan metode diskusi kelompok harus menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk meneliti indikator motivasi belajar lainnya sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti indikator motivasi belajar lainnya dan dengan menggunakan instrument penelitian lainnya.

Referensi: 49 (1993-2022).